

ABSTRAK

Penerapan Terapi Seni *Art Therapy* Terhadap Ekspresi Emosi Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Hudowo RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah

Maudy Wulan Pangestu¹, Aisyah Dzil Kamalah²

Latar Belakang: Risiko perilaku kekerasan merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering ditemukan pada pasien gangguan jiwa dan ditandai dengan ketidakmampuan mengendalikan emosi secara adaptif sehingga berpotensi membahayakan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu pasien mengekspresikan emosi adalah terapi seni (*Art Therapy*) menggambar bebas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi seni (*Art Therapy*) menggambar bebas terhadap ekspresi emosi pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan di Ruang Hudowo RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah.

Metode : Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai *evidence based practice* (EBP). Responden dalam penelitian yaitu satu pasien dengan diagnosis keperawatan risiko perilaku kekerasan. Pengkajian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengukuran ekspresi emosi menggunakan instrumen *Emotional Expressivity Scale* (EES). Intervensi diberikan selama enam hari berturut-turut berupa terapi seni (*Art Therapy*) yang dikombinasikan dengan strategi pelaksanaan risiko perilaku kekerasan meliputi relaksasi napas dalam, pukul bantal, komunikasi asertif, kegiatan spiritual, dan edukasi kepatuhan minum obat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan ekspresi emosi pasien. Skor *Emotional Expressivity Scale* (EES) meningkat dari 41 pada pengukuran awal menjadi 57 pada pengukuran akhir dengan selisih peningkatan sebesar 16 poin. Secara klinis pasien tampak lebih tenang, kooperatif, mampu mengenali pemicu kemarahan, mengungkapkan perasaan secara verbal, serta tidak menunjukkan perilaku agresif selama masa intervensi.

Simpulan: Intervensi *Art Therapy* dapat dijadikan sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan ekspresi emosi pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci: *Art Therapy*, Ekspresi Emosi, Risiko Perilaku Kekerasan

ABSTRACT

Application Of Art Therapy In Emotional Expression Among Patients At Risk Of Violent Behavior At Hudowo Ward, Dr. Amino Gondohutomo Mental Hospital, Central Java Province

Maudy Wulan Pangestu¹, Aisyah Dzil Kamalah²

Background: Risk of violent behavior is a common nursing problem found in patients with mental disorders, characterized by the inability to control emotions adaptively, which may potentially endanger oneself, others, and the environment. One non-pharmacological intervention that can be used to assist patients in expressing emotions is free-drawing art therapy.

Objective: This study aimed to describe the application of free-drawing art therapy on emotional expression in a patient at risk of violent behavior at Hudowo Ward, Dr. Amino Gondohutomo Mental Hospital, Central Java Province.

Method: This study employed a case study design based on evidence-based practice (EBP). The participant was one patient with a nursing diagnosis of risk of violent behavior. The assessment was conducted through interviews, observation, and measurement of emotional expression using the Emotional Expressivity Scale (EES) instrument. The intervention was administered over six consecutive days in the form of art therapy, combined with implementation strategies for violent behavior, including deep breathing relaxation, pillow pounding, assertive communication, spiritual activities, and medication adherence education.

Results: The results showed an improvement in the patient's ability to express emotions. The Emotional Expressivity Scale (EES) score increased from 41 at baseline to 57 at the final measurement, with a difference of 16 points. Clinically, the patient appeared calmer, more cooperative, able to recognize anger triggers, expressed feelings verbally, and demonstrated no aggressive behavior during the intervention period.

Conclusion: Art therapy intervention can be utilized as a non-pharmacological therapy to help improve emotional expression in patients at risk of violent behavior.

Keywords: *Art Therapy*, Emotional Expression, Risk of Violent Behavior